

**LAMPIRAN 1**  
**KUESIONER PENELITIAN**

## PROLOG

Dibalik lembar ini, saudara akan mendapatkan suatu kuesioner dan beberapa pertanyaan-pertanyaan mengenai data pribadi saudara. Kuesioner yang akan saudara isi berikut ini berisi pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan perilaku perbandingan sosial dan kepuasan citra tubuh saudara. Sedangkan dalam lembar data pribadi terdapat pertanyaan-pertanyaan mengenai identitas saudara.

Adapun maksud dari penyebaran kuesioner dan lembar data pribadi ini, ialah untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penyusunan tugas akhir peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kerjasama saudara dalam mengisi semua pertanyaan baik dalam kuesioner maupun data pribadi. Segala hal yang saudara isi akan dirahasiakan dan akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian ini.

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas kerjasama dan bantuan saudara.

Bandung, 2005

Peneliti

## IDENTITAS

Pendidikan :  
Fakultas :  
Tinggi badan :  
Berat badan :

1. Berlangganan majalah
  - a. Ya
  - b. Tidak
  
2. Frekuensi menonton TV/  
media lainnya
  - a. Sering (setiap hari)
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
  
3. Apakah saudara mengikuti program pelangsingan tubuh/ perawatan kecantikan lainnya  
(perawatan kecantikan khusus)?
  - a. Ya
  - b. Tidak
  
4. Menurut anda, apakah berat badan anda sudah ideal?
  - a. Sudah
  - b. Belum
  
5. Berapakah pengeluaran anda perbulan untuk perawatan kecantikan?
  - a. Kurang dari 500.000;
  - b. 500.000; – 1.000.000;

c. Diatas 1.000.000;

6. Status marital

a. Sudah menikah

b. Belum menikah

7. Apakah saudara sudah memiliki pacar?

a. Sudah

b. Belum

8. Apakah pasangan anda sering mengkritik penampilan anda?

a. Ya

b. Tidak

9. Apakah anda sering memperhatikan penampilan teman-teman anda?

a. Ya

b. Tidak

10. Apakah anda sering memperhatikan penampilan model, *celebrities*, atau orang terkenal lainnya?

a. Ya

b. Tidak

11. Apakah anda pernah mendapat julukan yang tidak menyenangkan dari lingkungan anda terkait dengan penampilan fisik anda? (seperti si Ndut, si Tembem dll).

a. Ya

b. Tidak

## KUESIONER SOCIAL COMPARISON

### Petunjuk pengisian :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan-pernyataan tentang apa yang saudara hayati ketika saudara menghadapi suatu situasi pada saat Sdr tengah membandingkan keadaan diri saudara dengan orang lain. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Usahakan tidak ada nomor yang terlewat. Anda dapat memilih dengan cara memberi **tanda silang [ X ]** pada :

STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Sesuai** dengan diri saudara

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Sesuai** dengan diri saudara

R : Bila anda tidak dapat menentukan atau **Ragu-ragu**

S : Bila pernyataan tersebut **Sesuai** dengan diri saudara

SS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai** dengan diri saudara.

No	Pernyataan	STS	TS	R	S	SS
1	Saya ingin memiliki tubuh yang proporsional seperti model-model yang ada di media					
2	Saya berusaha untuk membentuk tubuh agar lebih proporsional dibandingkan dengan teman-teman saya.					
3	Dibandingkan dengan teman-teman saya, penampilan fisik saya jauh lebih menarik.					
4	Saya memiliki penampilan fisik yang tidak ideal apabila dibandingkan dengan model/artis yang ada di media.					

5	Saya memiliki bentuk mata yang proporsional dibandingkan dengan teman-teman saya.	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
6	Dibandingkan dengan model/artis yang ada di media mata saya terlihat kurang proporsional.					
7	Saya menginginkan alis saya terlihat indah dan menarik seperti artis/model yang ada di media.					
8.	Saya berusaha membentuk alis saya agar terlihat indah seperti teman-teman saya.					
9.	Saya memiliki bentuk hidung yang tidak proporsional dibandingkan dengan teman-teman saya.					
10.	Saya memiliki bentuk hidung yang bagus dan proporsional seperti model/artis yang ada di media.					
11.	Saya berusaha membentuk bibir lebih indah dengan kosmetik seperti model/artis yang ada di media.					
12.	Saya memiliki bibir yang indah dan menarik dibandingkan dengan teman-teman saya.					
13.	Saya memiliki rambut yang kusam dibandingkan dengan artis/model iklan shampoo.					

		<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
14.	Saya memiliki rambut yang indah dan bercahaya dibandingkan dengan teman-teman saya.					
15.	Saya memiliki bahu yang lebar seperti atlet dibandingkan dengan teman-teman saya					
16.	Saya memiliki bahu yang kecil seperti artis/model yang ada di media.					
17.	Saya memiliki payudara yang proporsional seperti artis/model.					
18.	Saya memiliki payudara yang yang kecil dibandingkan dengan teman-teman saya.					
19..	Saya kelebihan berat badan dibandingkan dengan teman-teman saya.					
20.	Saya memiliki berat badan yang ideal seperti artis/model yang ada di media.					
21.	Saya berusaha untuk menurunkan berat badan saya seacara drastis dibandingkan dengan teman-teman saya yang punya masalah yang sama.					
22.	Berat badan saya sangat susah sekali untuk diturunkan secara drastis seperti artis/model yang ada dalam iklan obat-obatan/program pelangsingan tubuh.					
23.	Saya berusaha membentuk pinggul saya agar terlihat lebih ramping dibandingkan dengan teman-teman saya.					

24.	Saya berusaha membentuk pinggul saya agar terlihat lebih ramping seperti model/artis yang ada di media					
25.	Perut saya terlihat buncit dibandingkan dengan teman-teman saya.					
26.	Saya memiliki perut yang rata seperti model/artis yang ada di media.					
27.	Saya memiliki bentuk pinggang yang ideal dibandingkan dengan teman-teman saya.					
28.	Bentuk pinggang saya kurang proporsional apabila dibandingkan dengan artis/model yang ada di media.					
29.	Saya memiliki tungkai kaki yang pendek dan besar dibandingkan dengan teman-teman saya.					
30.	Dibandingkan dengan model/artis yang ada di media, tungkai kaki saya lebih panjang dan ramping.					
31.	Saya memiliki kulit yang lebih putih dibandingkan dengan teman-teman saya.					
32.	Saya memiliki kulit yang putih seperti artis/model yang ada di media.					
33.	Cara berpakaian saya kurang menarik dibandingkan dengan teman-teman saya.					
34.	Saya memiliki cara berpakaian yang baik dibandingkan artis/model yang ada di media.					



35.	Sebelum berangkat ke pesta, saya akan berdandan semaksimal mungkin untuk tampil lebih menarik dibandingkan tamu-tamu yang datang.					
36.	Saya berdandan lebih baik dibandingkan dengan artis/model yang ada di media.					

## **KUESIONER *BODY IMAGE SATISFACTION***

**Petunjuk pengisian :**

Untuk pernyataan no 1- 24, berilah **tanda silang [ X ]** pada :

**STS** : Bila anda **sangat tidak setuju** dengan pernyataan tersebut.

**TS** : Bila anda **tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

**R** : Bila anda antara **setuju dan tidak setuju** dengan pernyataan tersebut

**S** : Bila anda **setuju** dengan pernyataan tersebut

**SS** : Bila anda **sangat setuju** dengan pernyataan tersebut

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
1.	Sebelum berada di depan umum saya selalu memperhatikan bagaimana penampilan saya.					
2.	Penampilan tubuh saya memiliki daya tarik pada lawan jenis.					
3.	Saya cermat dalam membeli pakaian yang akan membuat saya berpenampilan menarik.					
4.	Saya memeriksa/mencek penampilan saya di cermin kapanpun saya ada kesempatan.					
5.	Sebelum keluar rumah atau bepergian saya biasanya memerlukan waktu banyak untuk bersiap-siap.					
6.	Saya terus menerus khawatir gemuk atau menjadi gemuk.					

7.	Saya sangat sadar akan segala perubahan berat badan saya sekecil apapun.	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
8.	Saya sedang berusaha untuk membentuk tubuh saya agar sesuai dengan citra ideal.					
9.	Saya menyukai penampilan tubuh saya apa adanya.					
10.	Saya menyukai penampilan tubuh saya ketika tanpa busana.					
11.	Adalah penting bagi saya untuk tampil menarik.					
12.	Saya menyadari jika dandanan saya tidak sesuai.					
13.	Saya menyukai pasnya baju saya pada tubuh saya.					
14.	Saya tidak menyukai penampilan tubuh saya.					
15.	Saya memberikan perawatan khusus pada rambut saya.					
16.	Saya selalu berusaha untuk membuat penampilan fisik saya terlihat menarik.					
17.	Saya sedikit sekali menggunakan produk perawatan tubuh.					
18.	Saya biasanya memakai pakaian yang paling mudah saya dapat tanpa mempedulikan penampilan saya jadinya.					
19.	Saya tidak peduli apa pun yang orang lain pikirkan mengenai penampilan saya.					

20.	Saya tidak pernah memikirkan tentang penampilan tubuh saya.	<b>STS</b>	<b>TS</b>	<b>R</b>	<b>S</b>	<b>SS</b>
21.	Menurut saya tubuh saya tidak menarik.					
22.	Saya telah mencoba menurunkan berat badan dengan berpuasa dan berdiet.					
23.	Saya pikir saya termasuk dalam kategori kelebihan berat badan.					
24.	Dengan melihat diri saya, orang akan berpikir bahwa saya termasuk dalam kategori kelebihan berat badan.					

Untuk pernyataan no 25-32, tunjukkanlah **besarnya kepuasan terhadap berbagai area dari tubuh anda**, dengan memberikan **tanda silang (X)** pada angka:

1. Bila anda merasa sangat tidak puas.
2. Bila anda merasa puas.
3. Bila anda merasa netral.
4. Bila anda merasa puas.
5. Bila anda merasa sangat puas.

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
25.	Wajah (bentuk wajah, corak warna)					
26.	Rambut (warna, ketebalan, tekstur)					
27.	Tubuh bagian bawah (pantat, pinggul, paha, kaki)					
28.	Tubuh bagian tengah (pinggang, perut).					

29.	Tubuh bagian atas (dada atau payudara, bahu, lengan)	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
30.	Tampilan otot					
31	Berat badan					
32.	Tinggi badan					

**TERIMA KASIH**

**LAMPIRAN 2**

**TABEL VALIDITAS DAN RELIABILITAS ALAT UKUR**

## ANALISIS STATISTIK PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS DARI KUESIONER PENELITIAN

Ketepatan pengujian suatu hipotesis tentang hubungan variabel penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian yang didalam proses pengumpulannya seringkali menuntut pembiayaan, waktu, dan tenaga yang besar, tidak akan berguna bilamana alat pengukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi.

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Jika suatu alat ukur dikatakan benar secara ilmiah (valid), maka ia dapat mengukur sesuatu dengan benar pula.

Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jika suatu alat ukur dikatakan bisa dipercaya (reliabel), maka ukuran-ukuran yang dihasilkan dapat dikatakan konsisten dan akurat, serta tidak bersifat acak (random)

### 1. Pengujian Validitas Kuesioner

Berikut ini adalah langkah-langkah cara pengujian validitas alat pengukur (kuesioner):

1. Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba skala pengukur pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan (item) dengan total skor dengan menggunakan rumus:

$$r_s = \frac{\sum_{i=1}^n R(X_i)R(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2}{\sqrt{\left[\sum_{i=1}^n R^2(X_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right] \left[\sum_{i=1}^n R^2(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right]}}$$

5. Menentukan setiap item yang memiliki validitas yang baik dengan kriteria Guilford (1956) :
  1.  $\geq 0,00 \rightarrow < 0,20$  : Hubungan yang sangat kecil (tidak dapat dipakai)
  2.  $\geq 0,20 \rightarrow < 0,40$  : Hubungan yang kecil (direvisi)
  3.  $\geq 0,40 \rightarrow < 0,70$  : Hubungan yang moderat
  4.  $\geq 0,70 \rightarrow < 0,90$  : Hubungan yang erat
  5.  $\geq 0,90 \rightarrow < 1,00$  : Hubungan yang sangat erat

Berdasarkan prosedur pengujian validitas seperti tersebut di atas, maka diperoleh:

Hasil pengujian validitas untuk variabel *Social Comparison*:

- ∞ Item direvisi = 17 item
- ∞ Item dipakai = 19 item

Hasil pengujian validitas untuk variabel *Body Image Satisfaction*:

- ∞ Item direvisi = 15 item
- ∞ Item dipakai = 17 item

## 2. Pengujian Reliabilitas Kuesioner

Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas suatu alat ukur dalam penelitian, yaitu metode pengukuran berulang (test retest), metode bentuk pengganti (alternate forms), metode pembelahan di tengah (split half), dan metode konsistensi internal.

Dari berbagai formula yang umum digunakan dalam prosedur konsistensi internal salah satunya yang paling terkenal adalah metode pembelahan di tengah (split half).

Langkah kerja pengujian reliabilitas dengan menggunakan teknik belah dua (split half) adalah sebagai berikut:

1. Dari data pengamatan yang ada, item-item kita bagi dua (dalam hal ini pembagian didasarkan atas nomor item ganjil dan genap).
2. Menghitung total skor untuk setiap belahan.
3. Menghitung korelasi antara total skor belahan pertama dengan total skor belahan kedua.
4. Menghitung reliabilitas total dengan rumus:

$$\text{Reliabilitas} = \frac{2 \times \text{Korelasi total skor belahan pertama dengan total skor belahan kedua}}{1 + \text{Korelasi total skor belahan pertama dengan total skor belahan kedua}}$$

5. Menentukan reliabilitas kuesioner dengan cara membandingkan nilai reliabilitas dengan nilai menurut kriteria Guilford (1956), yaitu :

1.  $\geq 0,00 \rightarrow < 0,20$  : Hampir tidak reliabel
2.  $\geq 0,20 \rightarrow < 0,40$  : Reliabilitas rendah
3.  $\geq 0,40 \rightarrow < 0,70$  : Reliabilitas sedang
4.  $\geq 0,70 \rightarrow < 0,90$  : Reliabilitas tinggi
5.  $\geq 0,90 \rightarrow < 1,00$  : Reliabilitas sangat tinggi

Berdasarkan prosedur pengujian reliabilitas seperti tersebut di atas, maka diperoleh:

Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel *Social Comparison*:

∞ Besarnya nilai korelasi rank Spearman antara Total Skor Ganjil dengan Total Skor Genap:

$$r_s = \frac{\sum_{i=1}^n R(X_i)R(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2}{\sqrt{\left[\sum_{i=1}^n R^2(X_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right] \left[\sum_{i=1}^n R^2(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right]}} = \frac{9.028 - 7.208}{\sqrt{(9.439 - 7.208)(9.444 - 7.208)}}$$

$$r_s = 0,815$$

∞ Besarnya nilai reliabilitas

$$\text{Reliabilitas} = \frac{2 \times \text{Korelasi total skor belahan pertama dengan total skor belahan kedua}}{1 + \text{Korelasi total skor belahan pertama dengan total skor belahan kedua}}$$

$$\text{Reliabilitas} = \frac{2 \times 0,815}{1 + 0,815} = 0,898$$



Hasil pengujian reliabilitas untuk variabel *Body Image Satisfaction*:

ω Besarnya nilai korelasi rank Spearman antara Total Skor Ganjil dengan Total Skor Genap:

$$r_s = \frac{\sum_{i=1}^n R(X_i)R(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2}{\sqrt{\left[\sum_{i=1}^n R^2(X_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right]\left[\sum_{i=1}^n R^2(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right]}} = \frac{8.259 - 7.208}{\sqrt{(9.450 - 7.208)(9.444 - 7.208)}}$$

$$r_s = 0,470$$

ω Besarnya nilai reliabilitas

$$\text{Reliabilitas} = \frac{2 \times \text{Korelasi total skor belahan pertama dengan total skor belahan kedua}}{1 + \text{Korelasi total skor belahan pertama dengan total skor belahan kedua}}$$

$$\text{Reliabilitas} = \frac{2 \times 0,470}{1 + 0,470} = 0,639$$

## ANALISIS STATISTIK HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL COMPARISON (SC)* DENGAN *BODY IMAGE SATISFACTION (BIS)*

Untuk mengetahui apakah dua (2) buah variabel atau lebih mempunyai hubungan atau tidak, maka analisis statistik yang digunakan adalah analisis korelasi. Sehubungan dengan skala pengukuran untuk kedua variabel dalam penelitian ini termasuk ke dalam skala ordinal, maka analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi rank Spearman.

Prosedur pengolahan data dalam analisis korelasi rank Spearman adalah sebagai berikut:

### Menentukan hipotesis pengujian

Hipotesis pengujiannya adalah :

$H_0 : r_s \geq 0$  ( tidak terdapat hubungan negative (korelasi lebih dari atau sama dengan 0) antara *Social Comparison (SC)* dengan *Body Image Satisfaction (BIS)*)

$H_1 : r_s < 0$  ( terdapat hubungan negative (korelasi kurang dari 0) antara *Social Comparison (SC)* dengan *Body Image Satisfaction (BIS)*)

### Perhitungan Koefisien Korelasi Rank Spearman ( $r_s$ )

- Rancang data n pengamatan itu secara berpasangan sehingga berbentuk pasangan  $(X_1, Y_1), (X_2, Y_2), \dots, (X_n, Y_n)$ .
- Tentukan rank (peringkat) dari setiap hasil pengamatan ke X dari terkecil sampai terbesar disimbolkan  $R(X_i)$ .
- Tentukan rank (peringkat) dari setiap hasil pengamatan ke Y dari terkecil sampai terbesar disimbolkan  $R(Y_i)$ .
- Jika ada nilai-nilai yang kembar baik diantara X atau Y, maka rank dari nilai-nilai kembar itu

menjadi sama dengan rata-rata dari nomor urutannya.

- e. Tentukan hasil perkalian antara  $R(X_i)$  dengan  $R(Y_i)$ , kemudian hitung  $(R(X_i))^2$  dan  $(R(Y_i))^2$ .
- f. Tentukan besarnya nilai korelasi rank Spearman dengan menggunakan rumus:

$$r_s = \frac{\sum_{i=1}^n R(X_i)R(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2}{\sqrt{\left[\sum_{i=1}^n R^2(X_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right]\left[\sum_{i=1}^n R^2(Y_i) - n\left(\frac{n+1}{2}\right)^2\right]}}$$

Keterangan :  $r_s$  = koefisien korelasi rank Spearman  
 $R(X_i)$  = rank pada (X) untuk data yang ke-i  
 $R(Y_i)$  = rank pada (Y) untuk data yang ke-i  
 $n$  = banyaknya data  
 $i = 1, 2, \dots, n$ .

**Perhitungan Statistik Uji**

Statistik uji yang digunakan untuk analisis korelasi rank Spearman adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}, \text{ dengan derajat bebas (db) } n-2$$

**Kriteria uji yang digunakan**

Tolak  $H_0$  apabila nilai  $t$  hitung  $< -t$  tabel, di mana  $t$  tabel sama dengan  $t_{(\alpha, db)}$

**PENGOLAHAN DATA**

**HUBUNGAN ANTARA SOCIAL COMPARISON DENGAN BODY IMAGE SATISFACTION**

Hasil proses perhitungan korelasi rank Spearman dengan tahap-tahap tersebut di atas dapat dilihat pada Tabel 6. Dari tabel 6 diperoleh nilai-nilai sebagai berikut :

$$\sum_{i=1}^n R(X_i)R(Y_i) = 114,154$$

$$\sum_{i=1}^n R^2(X_i) = 187,084$$

$$\sum_{i=1}^n R^2(Y_i) = 187,067$$

dengan  $n = 82$ , maka nilai korelasinya adalah

$$r_s = \frac{114,154 - 82\left(\frac{82+1}{2}\right)^2}{\sqrt{\left[187,084 - 82\left(\frac{82+1}{2}\right)^2\right]\left[187,067 - 82\left(\frac{82+1}{2}\right)^2\right]}} = -0.590$$

Sebelum mengambil kesimpulan dari nilai koefisien korelasi  $r_s = -0.590$ , perlu dilakukan pengujian terhadap koefisien korelasi tersebut. Untuk menguji signifikansi / keberartian dari koefisien korelasi Spearman, maka digunakan statistik uji  $t$ .

Rumusan untuk statistik uji  $t$  adalah :

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}, \text{ yang berdistribusi } student's \ t \text{ dengan } db \text{ (derajat bebas) } = n - 2.$$

**Hasil perhitungan :**

$$\begin{aligned} t &= r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}} \\ &= -0,590 \sqrt{\frac{82-2}{1-(-0,590)^2}} \\ &= -7,405 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh  $t = -7.405$ , selanjutnya bandingkan dengan nilai kritis yang diperoleh dari tabel nilai kritis  $-t$ , dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $db = 82 - 2 = 80$ . Dari tabel didapat nilai  $-t_{(1-\alpha; db)} = t_{(0,95;80)} = -1.66$ .

Kriteria pengujian:

tolak  $H_0$  jika  $t \text{ hitung} < -t_{(1-\alpha; db)}$

Karena  $t$  dari hasil perhitungan  $(-7.405) <$  dari  $-t$  dari tabel  $(-1.66)$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti koefisien korelasi signifikan.

### **Kesimpulan**

Dari hasil perhitungan di atas terlihat bahwa dalam pengujian hipotesis,  $H_0$  ditolak pada taraf  $\alpha = 0,05$  dengan  $db = 80$ . Karena  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Social Comparison (SC)* dengan *Body Image Satisfaction (BIS)*, dengan bentuk hubungan yang negatif.

Dengan membandingkan nilai koefisien korelasi menurut kriteria Guilford (1956) yang diinterpretasikan seperti berikut :

1.  $\geq 0,00 \rightarrow < 0,20$  : Hubungan yang sangat kecil (dapat diabaikan)
2.  $\geq 0,20 \rightarrow < 0,40$  : Korelasi rendah atau ada hubungan tapi kecil
3.  $\geq 0,40 \rightarrow < 0,70$  : Korelasi moderat atau terdapat hubungan
4.  $\geq 0,70 \rightarrow < 0,90$  : Korelasi tinggi atau terdapat hubungan nyata
5.  $\geq 0,90 \rightarrow < 1,00$  : Korelasi signifikan atau kedua variabel saling bergantung.

Berdasarkan kriteria Guilford di atas, dengan nilai koefisien korelasinya sebesar  $-0.590$  maka berarti derajat hubungan antara variabel *Social Comparison (SC)* dengan *Body Image Satisfaction (BIS)* termasuk hubungan yang moderat.

Perhitungan Korelasi Rank Spearman dengan menggunakan *Software SPSS for Windows 10.0* :

### Correlations

			TS SC	TS BIS
Spearman's rho	TS_SC	Correlation Coefficient	1,000	-,590**
		Sig. (1-tailed)	,	,000
		N	82	82
	TS_BIS	Correlation Coefficient	-,590**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	,
		N	82	82

\*\* . Correlation is significant at the .01 level (1-tailed).

Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan *Software SPSS for Windows 10.0* diperoleh informasi bahwa besarnya korelasi antara *Social Comparison* dengan *Body Image Satisfaction* sama dengan -0.590 dan besarnya nilai signifikan mendekati 0 (0.000) untuk jumlah sampel sebanyak 82. Nilai signifikan menunjukkan kepada kita bahwa besarnya resiko kita melakukan kekeliruan apabila kita salah menolak hipotesis. Biasanya nilai ini kita bandingkan dengan besarnya  $\alpha$  yang kita pilih (dalam penelitian ini  $\alpha=0,05$ ). Apabila besarnya nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  yang kita gunakan, maka  $H_0$  ditolak.

### HUBUNGAN ANTARA ASPEK-ASPEK *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *BODY IMAGE SATISFACTION*

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara aspek-aspek *Social Comparison* dengan *Body Image Satisfaction*, dapat dilihat pada output SPSS di bawah.

Berdasarkan output SPSS dapat dilihat bahwa:

1. Besarnya hubungan antara aspek pendapat (*Opinion*) dengan *Body Image Satisfaction* adalah sebesar -0.446. Besarnya hubungan tersebut signifikan (berarti) secara statistik dengan taraf signifikan mendekati 0.
2. Besarnya hubungan antara aspek kemampuan (*Ability*) dengan *Body Image Satisfaction* adalah sebesar -0.517. Besarnya hubungan tersebut signifikan (berarti) secara statistik dengan taraf signifikan mendekati 0.

Ternyata aspek *Social Comparison* yang mempunyai hubungan paling besar dengan *Body Image Satisfaction* adalah aspek ability.

### Correlations

			TS_OP	TS_AB	TS_BIS
Spearman's rho	TS_OP	Correlation Coefficient	1,000	,381**	-,446**
		Sig. (1-tailed)	,	,000	,000
		N	82	82	82
	TS_AB	Correlation Coefficient	,381**	1,000	-,517**
		Sig. (1-tailed)	,000	,	,000
		N	82	82	82
	TS_BIS	Correlation Coefficient	-,446**	-,517**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,000	,000	,
		N	82	82	82

\*\* . Correlation is significant at the .01 level (1-tailed).

### HUBUNGAN ANTARA ASPEK-ASPEK *BODY IMAGE SATISFACTION* DENGAN *SOCIAL COMPARISON*

Besarnya hubungan antara aspek-aspek *Body Image Satisfaction* dengan *Social Comparison* dapat dilihat pada output SPSS berikut ini:

### Correlations

			TS_EPF	TS_OPF	TS_KAT	TS_PUT	TS_KMG	TS_SC
Spearman's rho	TS_EPF	Correlation Coefficient	1,000	,436**	,346**	,278**	,231*	-,217*
		Sig. (1-tailed)	,	,000	,001	,006	,018	,025
		N	82	82	82	82	82	82
	TS_OPF	Correlation Coefficient	,436**	1,000	,512**	,452**	,470**	-,536**
		Sig. (1-tailed)	,000	,	,000	,000	,000	,000
		N	82	82	82	82	82	82
	TS_KAT	Correlation Coefficient	,346**	,512**	1,000	,371**	,401**	-,508**
		Sig. (1-tailed)	,001	,000	,	,000	,000	,000
		N	82	82	82	82	82	82
	TS_PUT	Correlation Coefficient	,278**	,452**	,371**	1,000	,159	-,380**
		Sig. (1-tailed)	,006	,000	,000	,	,076	,000
		N	82	82	82	82	82	82
	TS_KMG	Correlation Coefficient	,231*	,470**	,401**	,159	1,000	-,425**
		Sig. (1-tailed)	,018	,000	,000	,076	,	,000
		N	82	82	82	82	82	82
	TS_SC	Correlation Coefficient	-,217*	-,536**	-,508**	-,380**	-,425**	1,000
		Sig. (1-tailed)	,025	,000	,000	,000	,000	,
		N	82	82	82	82	82	82

\*\* . Correlation is significant at the .01 level (1-tailed).

\* . Correlation is significant at the .05 level (1-tailed).

Berdasarkan output SPSS dapat dilihat bahwa:

1. Besarnya hubungan antara aspek Evaluasi Penampilan Fisik (EPF) dengan *Social Comparison* adalah sebesar -0.217. Besarnya hubungan tersebut signifikan (berarti) secara statistik karena taraf signifikannya <0.05 yaitu 0.025.
2. Besarnya hubungan antara aspek Orientasi Penampilan Fisik (OPF) dengan *Body Image Satisfaction* adalah sebesar -0.536. Besarnya hubungan tersebut signifikan (berarti)

secara statistik dengan taraf signifikan mendekati 0.

3. Besarnya hubungan antara aspek Kepuasan Area Tubuh (KAT) dengan *Body Image Satisfaction* adalah sebesar -0.508. Besarnya hubungan tersebut signifikan (berarti) secara statistik dengan taraf signifikan mendekati 0.
4. Besarnya hubungan antara aspek Pengkategorian Ukuran Tubuh (PUT) dengan *Body Image Satisfaction* adalah sebesar -0.380. Besarnya hubungan tersebut signifikan (berarti) secara statistik dengan taraf signifikan mendekati 0.
5. Besarnya hubungan antara aspek Kecemasan Menjadi Gemuk (KMG) dengan *Body Image Satisfaction* adalah sebesar -0.425. Besarnya hubungan tersebut signifikan (berarti) secara statistik dengan taraf signifikan mendekati 0.

Ternyata aspek *Body Image Satisfaction* yang mempunyai hubungan paling besar dengan *Social Comparison* adalah aspek Orientasi Penampilan Fisik (OPF).

### **PENGELOMPOKKAN RESPONDEN BERDASARKAN KATEGORI TINGGI RENDAH**

Untuk menentukan tinggi rendahnya kategori responden untuk masing-masing variabel dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Menentukan nilai minimum dan maksimum dari total skor.
2. Menentukan besarnya range (nilai terbesar dikurangi nilai terkecil)
3. Menentukan banyaknya kategori
4. Menentukan besarnya interval (range dibagi banyaknya kategori)

Untuk variabel *Social Comparison* diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

nilai minimum : 90

nilai maksimum : 136

besarnya range :  $136 - 90 = 46$

banyak kategori : 2 (rendah dan tinggi)

besarnya interval :  $46 : 2 = 23$

Sehingga untuk interval pertama 90 – 112 termasuk kategori rendah, dan interval kedua 113 – 136 termasuk kategori tinggi.

Untuk variabel *Body Image Satisfaction* diperoleh nilai-nilai sebagai berikut:

nilai minimum : 75

nilai maksimum : 131

besarnya range :  $131 - 75 = 56$

banyak kategori : 2 (rendah dan tinggi)

besarnya interval :  $56 : 2 = 28 \sim 27$

Sehingga untuk interval pertama 75 – 102 termasuk kategori rendah, dan interval kedua 103 – 131 termasuk kategori tinggi.

Hasil lengkap mengenai pengelompokkan responden berdasarkan kategori untuk kedua variabel dapat dilihat pada tabel 6.

Berdasarkan data pada tabel 6 dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Variabel	Rendah	% Rendah	Tinggi	% Tinggi
Social Comparison	32	39%	50	61%
Body Image Satisfaction	46	56%	36	44%

**DATA TABULASI SILANG (CROSS TAB) ANTARA *SOCIAL COMPARISON* DENGAN *BODY IMAGE SATISFACTION***

Cross Tab SC vs BIS			BIS					
			Rendah		Tinggi		Total	
			Jml	%	Jml	%	Jml	%
SC	Rendah	Jml	8	10%	24	29%	32	39%
	Tinggi	Jml	38	46%	12	15%	50	61%
	Total		46	56%	36	44%	82	100%

Untuk mengetahui ada hubungan antara *Sosial Comparison* dengan *Body Image Satisfaction* dari data tabulasi silang dapat digunakan uji Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) dengan langkah pengerjaan:

*Hipotesis Pengujian:*

$H_0$  : terdapat hubungan antara *Sosial Comparison* dengan *Body Image Satisfaction*

$H_1$  : tidak terdapat hubungan antara *Sosial Comparison* dengan *Body Image Satisfaction*

*Statistik Uji:*

$$\chi^2 = \frac{n(|ad - bc| - \frac{1}{2}n)^2}{(a+b)x(a+c)x(b+d)x(c+d)}$$

*Kriteria Uji*

Tolak  $H_0$  jika  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha=0.05$  dan derajat bebas  $db=1$

Untuk memudahkan data cross tab disajikan dalam bentuk table kontingensi (2x2) seperti berikut:

Cross Tab SC vs BIS		BIS		
		Rendah	Tinggi	Total
SC	Rendah	8 (a)	24 (b)	32
	Tinggi	38 (c)	12 (d)	50
Total		46	36	82

$$\chi^2 = \frac{82(|(8 \times 12) - (24 \times 38)| - \frac{1}{2}82)^2}{(8+24)x(8+38)x(24+12)x(38+12)} = 18.59$$

$\chi^2$  tabel untuk  $\alpha=0.05$  dan derajat bebas  $db=1$  diperoleh  $\chi^2_{(0.05,1)} = 3.841$

Karena  $\chi^2$  hitung >  $\chi^2$  tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara *Sosial Comparison* dengan *Body Image Satisfaction*.

Hanya hasil pengujian dengan menggunakan uji Chi Kuadrat tidak bisa mengetahui berapa besar hubungan tersebut.

**LAMPIRAN 3**

**TABEL HASIL PENGOLAHAN STATISTIK**



Data deskriptif hasil penelitian aspek social comparison dan  
Body Image Satisfaction

---

--

TS\_SC

Mean	116.049	Median	115.000	Std dev
9.479				
Minimum	90.000	Maximum	136.000	

Valid cases	82	Missing cases	0
-------------	----	---------------	---

---

---

TS\_AB

Mean	47.768	Median	47.000	Std dev
5.107				
Minimum	38.000	Maximum	59.000	

---

---

TS\_OP

Mean	68.280	Median	68.000	Std dev
6.207				
Minimum	49.000	Maximum	79.000	

---

---

TS\_BIS

Mean	100.268	Median	101.000	Std dev
12.261				
Minimum	75.000	Maximum	131.000	

-----  
-----  
**TS\_EPF**

<b>Mean</b>	23.220	<b>Median</b>	23.000	<b>Std dev</b>
3.597				
<b>Minimum</b>	16.000	<b>Maximum</b>	33.000	

**TS\_KAT**

<b>Mean</b>	24.744	<b>Median</b>	25.000	<b>Std dev</b>
4.039				
<b>Minimum</b>	17.000	<b>Maximum</b>	39.000	

-----  
-----  
**TS\_KMG**

<b>Mean</b>	6.939	<b>Median</b>	7.000	<b>Std dev</b>
1.821				
<b>Minimum</b>	4.000	<b>Maximum</b>	10.000	

-----  
-----  
**TS\_OPF**

<b>Mean</b>	34.488	<b>Median</b>	35.000	<b>Std dev</b>
4.818				
<b>Minimum</b>	24.000	<b>Maximum</b>	49.000	

-----  
-----  
**TS\_PUT**

<b>Mean</b>	10.878	<b>Median</b>	11.000	<b>Std dev</b>
2.759				

Minimum 6.000 Maximum 18.000

Valid cases 82 Missing cases 0

- S P E A R M A N C O R R E L A T I O N C O E F F I C I E N T S -

TS\_SC -.5905  
N( 82)  
Sig .000

TS\_BIS

(Coefficient / (Cases) / 2-tailed Significance)

- S P E A R M A N C O R R E L A T I O N C O E F F I C I E N T S -

TS\_OP .3808  
N( 82)  
Sig .000

TS\_SC .7706 .8544  
N( 82) N( 82)  
Sig .000 Sig .000

TS\_EPF -.1719 -.1962 -.2172  
N( 82) N( 82) N( 82)  
Sig .123 Sig .077 Sig .050

TS\_KAT -.4362 -.4079 -.5081 .3459  
N( 82) N( 82) N( 82) N( 82)  
Sig .000 Sig .000 Sig .000 Sig .001

TS\_KMG -.3579 -.3576 -.4245 .2314  
.4011  
N( 82) N( 82) N( 82) N( 82)

N( 82)  
Sig .001 Sig .001 Sig .000 Sig .036  
Sig .000

TS_OPF .4697	-.4715	-.3693	-.5364	.4363	.5125
N( 82)	N( 82)	N( 82)	N( 82)	N( 82)	N( 82)
	Sig .000	Sig .001	Sig .000	Sig .000	Sig .000
TS_PUT .1594	-.3900	-.2298	-.3799	.2776	.3710
N( 82)	N( 82)	N( 82)	N( 82)	N( 82)	N( 82)
Sig .153	Sig .000	Sig .038	Sig .000	Sig .012	Sig .001
TS_BIS .5761	-.5171	-.4456	-.5905	.6585	.7482
N( 82)	N( 82)	N( 82)	N( 82)	N( 82)	N( 82)
Sig .000	Sig .000	Sig .000	Sig .000	Sig .000	Sig .000

	TS_AB	TS_OP	TS_SC	TS_EPF	TS_KAT
TS_KMG					
TS_PUT	.4524				
	N( 82)				
	Sig .000				
TS_BIS	.8520	.5997			
	N( 82)	N( 82)			
	Sig .000	Sig .000			
	TS_OPF	TS_PUT			

TS\_SC1 by TS\_BIS1

		TS_BIS1		Page 1 of 1
Count	Row Pct	1	2	Row Total
TS_SC1				
1		11	31	42
		26.2	73.8	51.2
2		32	8	40
		80.0	20.0	48.8
Column		43	39	82

Total 52.4 47.6 100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	23.78529	1	.00000
Continuity Correction	21.67670	1	.00000
Likelihood Ratio	25.14540	1	.00000
Mantel-Haenszel test for linear association	23.49522	1	.00000

TS\_SC1 by TS\_EPF1

Page 1 of 1

Count Row Pct	TS_EPF1		Row Total
	1	2	
TS_SC1	-----+-----+-----+		
1	23 54.8	19 45.2	42 51.2
2	24 60.0	16 40.0	40 48.8
Column Total	47 57.3	35 42.7	82 100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	.22978	1	.63169
Continuity Correction	.06554	1	.79794
Likelihood Ratio	.22995	1	.63156
Mantel-Haenszel test for linear association	.22697	1	.63378

TS\_SC1 by TS\_KAT1

Page 1 of 1

Count Row Pct	TS_KAT1		Row Total
	1	2	
TS_SC1	-----+-----+-----+		
1	17 40.5	25 59.5	42 51.2
2	31 77.5	9 22.5	40 48.8
Column Total	48 58.5	34 41.5	82 100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
------------	-------	----	--------------

Pearson	11.57085	1	.00067
Continuity Correction	10.09571	1	.00149
Likelihood Ratio	11.92983	1	.00055
Mantel-Haenszel test for linear association	11.42974	1	.00072

TS\_SC1 by TS\_KMG1

Page 1 of 1

TS_SC1	Count	TS_KMG1		Row Total
		1	2	
1	42	18	24	42
		42.9	57.1	51.2
2	40	29	11	40
		72.5	27.5	48.8
Column Total	82	47	35	82
		57.3	42.7	100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	7.35864	1	.00667
Continuity Correction	6.19685	1	.01280
Likelihood Ratio	7.49593	1	.00618
Mantel-Haenszel test for linear association	7.26890	1	.00702

TS\_SC1 by TS\_OPF1

Page 1 of 1

TS_SC1	Count	TS_OPF1		Row Total
		1	2	
1	42	12	30	42
		28.6	71.4	51.2
2	40	33	7	40
		82.5	17.5	48.8
Column Total	82	45	37	82
		54.9	45.1	100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
------------	-------	----	--------------

Pearson	24.06283	1	.00000
Continuity Correction	21.93424	1	.00000
Likelihood Ratio	25.54165	1	.00000
Mantel-Haenszel test for linear association	23.76938	1	.00000

TS\_SC1 by TS\_PUT1

Page 1 of 1

Count Row Pct	TS_PUT1		Row Total
	1	2	
TS_SC1			
1	24 57.1	18 42.9	42 51.2
2	30 75.0	10 25.0	40 48.8
Column Total	54 65.9	28 34.1	82 100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	2.90533	1	.08829
Continuity Correction	2.16547	1	.14114
Likelihood Ratio	2.93713	1	.08656
Mantel-Haenszel test for linear association	2.86990	1	.09025

Minimum Expected Frequency - 13.659

TS\_ABI by TS\_BIS1

Page 1 of 1

Count Row Pct	TS_BIS1		Row Total
	1	2	
TS_ABI			
1 <=Me (Rendah)	18 40.9	26 59.1	44 53.7
2 Tinggi	25 65.8	13 34.2	38 46.3
Column Total	43 52.4	39 47.6	82 100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
------------	-------	----	--------------

Pearson	5.06094	1	.02447
Continuity Correction	4.11251	1	.04257
Likelihood Ratio	5.12258	1	.02362
Mantel-Haenszel test for linear association	4.99922	1	.02536

TS\_ABI by TS\_EPF1

Page 1 of 1

TS_ABI	Count	TS_EPF1		Row Total
		1	2	
<=Me (Rendah)	1	26	18	44
	Row Pct	59.1	40.9	53.7
Tinggi	2	21	17	38
	Row Pct	55.3	44.7	46.3
Column Total		47	35	82
Total		57.3	42.7	100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	.12212	1	.72675
Continuity Correction	.01577	1	.90006
Likelihood Ratio	.12208	1	.72679
Mantel-Haenszel test for linear association	.12063	1	.72836

TS\_ABI by TS\_KAT1

Page 1 of 1

TS_ABI	Count	TS_KAT1		Row Total
		1	2	
<=Me (Rendah)	1	21	23	44
	Row Pct	47.7	52.3	53.7
Tinggi	2	27	11	38
	Row Pct	71.1	28.9	46.3
Column Total		48	34	82
Total		58.5	41.5	100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
------------	-------	----	--------------



Pearson	4.57074	1	.03252
Continuity Correction	3.66023	1	.05573
Likelihood Ratio	4.64047	1	.03123
Mantel-Haenszel test for linear association	4.51500	1	.03360

Minimum Expected Frequency - 15.756

TS\_ABI by TS\_KMG1

Page 1 of 1

TS_ABI	Count Row Pct	TS_KMG1		Row Total
		1	2	
1 <=Me (Rendah)	22 50.0	22 50.0	44 53.7	
2 Tinggi	25 65.8	13 34.2	38 46.3	
Column Total	47 57.3	35 42.7	82 100.0	

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	2.07788	1	.14945
Continuity Correction	1.48259	1	.22337
Likelihood Ratio	2.09269	1	.14800
Mantel-Haenszel test for linear association	2.05254	1	.15195

TS\_ABI by TS\_OPF1

Page 1 of 1

TS_ABI	Count Row Pct	TS_OPF1		Row Total
		1	2	
1 <=Me (Rendah)	18 40.9	26 59.1	44 53.7	
2 Tinggi	27 71.1	11 28.9	38 46.3	
Column Total	45 54.9	37 45.1	82 100.0	

Chi-Square	Value	DF	Significance
------------	-------	----	--------------

Pearson	7.48212	1	.00623
Continuity Correction	6.31430	1	.01198
Likelihood Ratio	7.63246	1	.00573
Mantel-Haenszel test for linear association	7.39087	1	.00656

TS\_ABI by TS\_PUT1

Page 1 of 1

TS_ABI	Count Row Pct	TS_PUT1		Row Total
		1	2	
1 <=Me (Rendah)	25 56.8	19 43.2	44 53.7	
2 Tinggi	29 76.3	9 23.7	38 46.3	
Column Total	54 65.9	28 34.1	82 100.0	

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	3.44716	1	.06336
Continuity Correction	2.63460	1	.10456
Likelihood Ratio	3.50866	1	.06105
Mantel-Haenszel test for linear association	3.40512	1	.06499

TS\_OP1 by TS\_BIS1

Page 1 of 1

TS_OP1	Count Row Pct	TS_BIS1		Row Total
		1	2	
1	15 34.9	28 65.1	43 52.4	
2	28 71.8	11 28.2	39 47.6	
Column Total	43 52.4	39 47.6	82 100.0	

Chi-Square	Value	DF	Significance
------------	-------	----	--------------

Pearson	11.17195	1	.00083
Continuity Correction	9.74100	1	.00180
Likelihood Ratio	11.46203	1	.00071
Mantel-Haenszel test for linear association	11.03571	1	.00089

Minimum Expected Frequency - 18.549

TS\_OP1 by TS\_EPF1

Page 1 of 1

TS_OP1	Count Row Pct	TS_EPF1		Row Total
		1	2	
1	23 53.5	20 46.5	43 52.4	
2	24 61.5	15 38.5	39 47.6	
Column Total	47 57.3	35 42.7	82 100.0	

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	.54173	1	.46172
Continuity Correction	.26265	1	.60831
Likelihood Ratio	.54281	1	.46127
Mantel-Haenszel test for linear association	.53512	1	.46446

TS\_OP1 by TS\_KAT1

Page 1 of 1

TS_OP1	Count Row Pct	TS_KAT1		Row Total
		1	2	
1	19 44.2	24 55.8	43 52.4	
2	29 74.4	10 25.6	39 47.6	
Column Total	48 58.5	34 41.5	82 100.0	

Chi-Square	Value	DF	Significance
------------	-------	----	--------------

Pearson	7.67117	1	.00561
Continuity Correction	6.47838	1	.01092
Likelihood Ratio	7.84325	1	.00510
Mantel-Haenszel test for linear association	7.57762	1	.00591

TS\_OP1 by TS\_KMG1

Page 1 of 1

Count	TS_KMG1		Row Total
	1	2	
TS_OP1			
1	19	24	43
	44.2	55.8	52.4
2	28	11	39
	71.8	28.2	47.6
Column Total	47	35	82
Row Total	57.3	42.7	100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	6.37202	1	.01159
Continuity Correction	5.29346	1	.02141
Likelihood Ratio	6.48511	1	.01088
Mantel-Haenszel test for linear association	6.29431	1	.01211

TS\_OP1 by TS\_OPF1

Page 1 of 1

Count	TS_OPF1		Row Total
	1	2	
TS_OP1			
1	17	26	43
	39.5	60.5	52.4
2	28	11	39
	71.8	28.2	47.6
Column Total	45	37	82
Row Total	54.9	45.1	100.0

Chi-Square	Value	DF	Significance
------------	-------	----	--------------

Pearson	8.59530	1	.00337
Continuity Correction	7.34187	1	.00674
Likelihood Ratio	8.78081	1	.00304
Mantel-Haenszel test for linear association	8.49048	1	.00357

TS\_OP1 by TS\_PUT1

Page 1 of 1

TS_OP1	Count Row Pct	TS_PUT1		Row Total
		1	2	
1	25 58.1	18 41.9	43 52.4	
2	29 74.4	10 25.6	39 47.6	
Column Total	54 65.9	28 34.1	82 100.0	

Chi-Square	Value	DF	Significance
Pearson	2.39258	1	.12191
Continuity Correction	1.72565	1	.18897
Likelihood Ratio	2.41924	1	.11985
Mantel-Haenszel test for linear association	2.36340	1	.12421

**LAMPIRAN 4**

**TABEL DATA RESPONDEN**